

**PROSIDING
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

**Pentingnya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk
Menjadi Guru Profesional**

**Aulia Dinda Eka Putri, Rachma Nurul Fitroh, Irfan Khoirul Huda, Moh.
Septiawan Maulana**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Universitas Muria Kudus
201934004@std.umk.ac.id

Abstrak: Pertumbuhan pendidikan memang sangat penting dimasa sekarang. Pendidikan memiliki pengaruh yang besar dalam pertumbuhan generasi kehidupan di masa ini dan masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan sangatlah penting dan merupakan pondasi untuk Negara kita. Negara bisa dikatakan hebat dan maju, jika Negara tersebut bisa meningkatkan nilai dalam pendidikan. Pendidikan saat ini perlu disikapi dengan baik dan cepat, karena perlu diketahui bahwa dimasa sekarang banyak siswa yang susah untuk diatur. Maka dari itu perlu adanya guru profesional untuk membentuk dan mendidik siswa agar lebih baik. Guru yang baik juga harus dapat diukur dari segi guru itu ketika mengajar dan mendidik muridnya. Guru juga dapat dinilai dari kode etika ketika memaparkan kepada muridnya. Karena guru adalah cermin siswa. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengertian guru profesional, cara menjadi guru profesional, manfaat dan pentingnya menjadi guru profesional. Metode pengumpulan data yang digunakan pada artikel kali ini adalah metode observasi.

Kata kunci: Guru, Bahasa, Indonesia, Sastra

Abstract: The growth of education is very important nowadays. Education has a great influence on the growth of current and future generations of life. Education can develop various potentials possessed by humans. Education is very important and is the foundation for our country. A country can be said to be great and advanced, if the country can increase the value in education. Education today needs to be addressed properly and quickly, because it is important to know that nowadays many students are difficult to manage. Therefore it is necessary to have professional teachers to shape and educate students to be better. A good teacher must also be measured in terms of the teacher when teaching and educating his students. Teachers can also be judged by the code of ethics when explaining to their students. Because the teacher is the mirror of the students. This article aims to find out the meaning of a professional teacher, how to become a professional teacher, the benefits and importance of being a professional teacher. The data collection method used in this article is the observation method.

Keywords: Teacher, Language, Indonesian, Literature

PENDAHULUAN

Di masa sekarang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia diwajibkan harus memiliki sikap profesional untuk menjadi lulusan yang terbaik dan siap bersaing di luar. Pada dasarnya untuk menjadi seorang guru yang profesional harus memiliki beberapa tahap, yaitu harus disiplin dalam menyikapi suatu kegiatan kelas, harus bisa menguasai materi yang mau diajarkan dan harus bisa mengambil hati pelajar untuk bisa menciptakan suasana kelas yang menarik dan nyaman.

Ketika sudah jadi guru, tentunya seorang guru akan dihadapi berbagai permasalahan. Permasalahan yang biasanya ditemukan guru ialah, ketika ada siswa ada yang kurang tanggap dalam menangkap suatu materi yang diajarkan oleh guru tersebut, lalu adalagi permasalahan ketika ada salah satu murid yang tidak disiplin dalam absensi kelas (jarang masuk kelas). Itulah tadi beberapa contoh yang biasanya di hadapi oleh guru.

Guru profesional harus bisa mencari jalan keluar, dengan cara menggandeng murid, wali murid beserta guru BK (Bimbingan Konseling). Nanti ketika sudah mempertemukan semua, nanti baru bisa mencari jalan keluar.

KAJIAN TEORI

Guru dibidang pendidikan, sumber daya pengajaran lain yang relevan tanpa dukungan guru yang berkualitas dan sebaliknya juga tidak ada artinya. Dengan kata lain, guru berada digarda terdepan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan hasil akademik. Dalam banyak kasus, kualitas keseluruhan sistem pendidikan berkaitan dengan kualitas guru (Kartowagiran, 2011).

METODE

Observasi salah satu basis utama dari semua pengumpulan data penelitian kualitatif, terutama dalam ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Metode observasi bukan hanya sekedar proses pemantauan dan pencatatan kegiatan, tapi lebih dari itu, pengawasan memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia di sekitar kita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru adalah orang yang dihormati karena memiliki kepedulian yang lebih besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Selain itu, guru memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan siswa, mereka mencapai tujuan hidup mereka dengan lebih baik. Ketika terdaftar di sekolah, orang tua memiliki harapan yang tinggi terhadap guru agar anaknya dapat mengembangkan keterampilan terbaik siswa. Pendidikan dan sekolah sangat erat hubungannya di era globalisasi. Orang Indonesia diharapkan mencapai usia internasional reformasi dunia pendidikan dengan menciptakan sistem pendidikan yang komprehensif dan fleksibel bagi siswa untuk terjangkau bekerja secara efektif dalam kehidupan komunitas global berkaitan dengan lingkungan demokrasi.(Sakti, 2020).

Profesional adalah sebutan orang yang menyandang suatu profesi seseorang yang diwujudkan oleh unjuk kerja sesuai dengan profesinya. Profesional dapat dibagi menjadi dua kategori: *hard profesional* dan *soft profesional*. Pekerjaan dapat diklasifikasikan sebagai tugas yang sulit jika dapat dijelaskan secara rinci dengan tindakan dan perilaku yang jelas dan relatif tegas. Tujuan dari pelatihan yang diperlukan untuk profesi ini adalah untuk menghasilkan hasil pendidikan yang dapat dibakukan. Artinya di manapun ada pendidikan, kualifikasi lulusannya jelas dan seragam (Jailani, 2014).

Mendidik adalah sebuah proses. Ini akan memakan waktu, prosesnya adalah membuat hubungan antara nomor yang berbeda selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, pendidikan merupakan alat sekaligus tempat berlangsungnya proses. Dengan kata lain, pendidikan adalah proses transformasi nilai-nilai yang diajarkan oleh pendidik. Perubahan ini akan terus berlanjut sesuai dengan sistem pemerintahan. Pendidikan diperkuat. Dari sini akan terlihat keterlibatan masing-masing pihak dalam proses pendidikan ini. Proses pembelajaran ini, yang lebih terlihat dari proses pembelajaran, membangun jembatan antara kurva belajar dan objek pembelajaran. Namun, itu membutuhkan latihan dan proses ini akan memakan waktu lama (Pranowo, 1988)

SIMPULAN

Dalam artikel ini, disebutkan bahwa guru profesional mempunyai peran tinggi untuk kemajuan siswa. Guru adalah panutan atau cermin bagi siswa. Guru bertanggung jawab untuk mendidik siswa agar siswa menjadi siswa yang sukses dan memiliki etika yang baik. Dalam pembuatan artikel ini, menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode observasi bukan hanya sekadar proses pemantauan dan pencatatan kegiatan, tapi lebih dari itu, pengawasan memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia di sekitar kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Jailani, M. S. (2014). Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan. *Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*, 21(1), 1–9.
- Kartowagiran, B. (2011). KINERJA GURU PROFESIONAL (GURU PASCA SERTIFIKASI) Badrun. *Cakrawala Pendidikan*, 3(19), 1–220.
- Pranowo. (1988). Mendidik Calon Pendidik. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 44–52. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.7614>
- Sakti, B. P. (2020). Upaya Peningkatan Guru Profesional Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Globalisasi. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.32507/attadib.v4i1.632>